

PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENINGKATAN KUALITAS, AKSES, DAN KEBERSIHAN DI PASAR BANGUN REKSA

**Agung Prabowo^{1*}, Zaidan Ramadhan Arrazy², Mohammad Qudus³, Abigail Pormes⁴,
Awal Ramadhani⁵, Dewi Purnamasari⁶, Juanita Rahman⁷, Gaudensiana Meol⁸, Dina Nur
Sabrina Siswiyanti⁹, Syakila Putri Maulida¹⁰, Tio Noviandra¹¹**

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11 Fakultas Sains dan Teknologi Informasi, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan
*E-mail: agung.prabowo@lecturer.itk.ac.id

Abstrak

Pasar tradisional memiliki peran penting dalam menggerakan roda perekonomian lokal, namun saat ini menghadapi tantangan serius akibat pesatnya perkembangan pasar modern dan digitalisasi. Pasar Bangun Reksa di Balikpapan Utara menjadi contoh konkret dari kondisi tersebut, terdapat keterbatasan dalam hal fasilitas umum, promosi digital, dan kebersihan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing pasar melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat dan digitalisasi. Metode pelaksanaan meliputi observasi, diskusi dengan mitra, penambahan lokasi pasar ke Google Maps, rebranding tampilan pasar, pelatihan pembuatan pupuk kompos dari limbah organik, serta pemberian akses menuju toilet pasar. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran pelaku pasar terhadap pentingnya promosi digital dan pengelolaan lingkungan. Penambahan pasar ke Google Maps berhasil memperluas jangkauan informasi pasar, sedangkan pelatihan kompos mendorong pemanfaatan limbah secara produktif. Program ini menunjukkan bahwa intervensi sederhana namun tepat sasaran dapat memberikan dampak positif terhadap pemberdayaan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

Kata kunci: *Branding, Kebersihan, Pasar tradisional, Pemberdayaan masyarakat, Pengelolaan sampah*

Abstract

Traditional markets play an important role in driving the local economy, yet they currently face serious challenges due to the rapid growth of modern markets and digitalization. Bangun Reksa Market in North Balikpapan serves as a concrete example of this condition, as it experiences limitations in terms of public facilities, digital promotion, and cleanliness. This community service program aims to enhance the market's competitiveness through community empowerment and digitalization approaches. The implementation methods include observation, discussions with partners, adding the market's location to Google Maps, rebranding the market's appearance, training on compost production from organic waste, and improving access to the market's toilets. The results show an increase in market stakeholders' awareness of the importance of digital promotion and environmental management. Adding the market to Google Maps successfully expanded its information reach, while the compost training encouraged the productive use of waste. This program demonstrates that simple yet well-targeted interventions can create a positive impact on sustainable local economic empowerment.

Keywords: *Branding, Cleanliness, Traditional market, Community empowerment, Waste management*

1. Pendahuluan

Pasar tradisional memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian masyarakat di tingkat lokal. Selain sebagai pusat perniagaan, pasar juga berfungsi sebagai wadah interaksi sosial antarwarga dari berbagai golongan. Namun, di tengah pesatnya perkembangan pasar modern dan pesatnya pertumbuhan e-commerce telah menggeser posisi pasar tradisional sebagai pilihan masyarakat. Keberadaan pasar melemah dalam aspek pengelolaan, infrastruktur yang belum memadai, serta rendahnya penerapan teknologi informasi yang menghambat posisi pasar tradisional dalam persaingan ekonomi saat ini (Sutopo et al., 2023). Salah satu pasar tradisional yang mengalami permasalahan serupa adalah Pasar Bangun Reksa, yang terletak di Kelurahan Graha Indah, Balikpapan Utara. Pasar ini berperan sebagai pusat aktivitas ekonomi masyarakat setempat dan sebagian besar ditempati oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Meskipun memiliki potensi yang besar, pengembangannya masih terhambat oleh kurangnya strategi promosi yang efektif, keterbatasan fasilitas umum seperti toilet, dan aspek kebersihan.

Berdasarkan pengamatan awal yang kami lakukan, promosi yang dilakukan oleh pasar ini masih bersifat konvensional, yaitu hanya mengandalkan penyebaran informasi dari mulut ke mulut dan penggunaan spanduk sederhana. Pemanfaatan teknologi digital juga masih minim, terlihat dari belum optimalnya keberadaan pasar di platform peta digital. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi sederhana namun tepat sasaran sangat diperlukan agar potensi pasar dapat berkembang dan memberikan dampak ekonomi yang lebih luas bagi masyarakat sekitar (Jayati et al., 2021). Melalui kegiatan Pengabdian yang dilaksanakan oleh civitas akademika Institut Teknologi Kalimantan, dilakukan berbagai upaya untuk mendukung pemberdayaan masyarakat.

Fokus utama kegiatan ini adalah meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pasar, seperti revitalisasi benner pasar dan perbaikan pada akses jalan untuk menunjang mobilitas pengunjung pasar. Selanjutnya, program pengabdian juga berinisiasi dalam aspek kebersihan, diantaranya melalui pengelolaan limbah organik secara mandiri dan berkelanjutan. Metode yang kami tawarkan adalah metode kompos sederhana menggunakan *compost bag* dan bakteri pengurai EM4. Metode ini dipilih agar dapat diterapkan juga pada skala rumah tangga (Prabowo & Alif, 2023). Guna menjaga kebersihan pasar yang berkelanjutan tim pengabdian turut mengadakan gotong royong rutin bersama warga pasar dan membagikan handsanitizer untuk menjaga higienitas pedagang pasar. Inisiasi selanjutnya adalah pada peningkatan visibilitas digital pasar melalui platform Google Maps. Diharapkan dengan terindeksnya lokasi pasar pada platform peta digital dapat memudahkan pengunjung dalam mencari lokasi pasar dan berpeluang untuk masuk pada peta digital layanan transportasi online. Rangkaian kegiatan ini diharapkan mampu menciptakan lingkungan pasar yang lebih tertata, bersih, dan menarik minat lebih banyak pengunjung.

Pemilihan Pasar Bangun Reksa sebagai lokasi mitra pengabdian didasarkan oleh tingginya potensi pelaku UMKM yang hingga kini belum dimanfaatkan secara maksimal. Kegiatan ini menerapkan pendekatan kolaboratif dengan melibatkan langsung pengelola pasar, para pedagang dan warga sekitar untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama serta memastikan keberlanjutan kegiatan (Pratiwi et al., 2023). Selain itu, peningkatan kemampuan digital melalui aktivitas promosi online dan pelatihan terkait lingkungan mencerminkan peran aktif mahasiswa dalam mendukung penguatan ekonomi masyarakat secara menyeluruh (Syafuddin et al., 2023). Upaya ini diharapkan mampu memperkuat eksistensi pasar tradisional sebagai bagian dari upaya transformasi ekonomi lokal di era digital (Jayati et al., 2021).

2. Metode Pelaksanaan

Realisasi metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini yaitu :

2.1. Observasi dan Survei Lapangan

Observasi dan survei lapangan dilaksanakan berdasarkan kebutuhan mitra, yaitu Pasar Bangun Reksa. Tim telah melakukan survei langsung ke lokasi untuk memahami kondisi pasar secara menyeluruh. Kegiatan survay dilakukan dalam 3 kali kunjungan agar mendapat gambaran yang lebih utuh terkait kondisi yang ada dilapangan. Kegiatan ini mencakup pengamatan terhadap aktivitas perdagangan yang sedang berlangsung, fasilitas yang tersedia, serta kebiasaan para pedagang dan pengunjung pasar. Hasil observasi ini menjadi landasan penting dalam merancang program yang sesuai dengan kebutuhan mitra.

2.2. Diskusi dan Koordinasi Bersama Mitra

Kegiatan diskusi dilakukan guna menggali lebih dalam permasalahan yang dihadapi mitra, harapan mereka terhadap keberadaan pasar, serta potensi lokal yang belum dimanfaatkan secara optimal. Seluruh informasi yang diperoleh dicatat dan dijadikan dasar dalam penyusunan rencana kerja program pengabdian. Dalam tahap ini kami melakukan koordinasi dan komunikasi secara intensif dengan pemilik, pengelola pasar, pedagang pasar, dan masyarakat.

2.3. Peningkatan visibilitas digital

Tim pengabdian telah menambahkan lokasi Pasar Bangun Reksa ke Google Maps, sehingga pasar dapat lebih mudah ditemukan oleh masyarakat luas. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah pengunjung pasar. Diharapkan dengan terindeksnya lokasi pasar pada platform peta digital populer dalam hal ini *google maps* dapat memudahkan pengunjung dalam mencari lokasi pasar dan berpeluang untuk masuk pada peta digital layanan transportasi online. Tantangan selanjutnya adalah memaksimalkan penambahan informasi dan memastikan informasi pada platform terus diperbarui dan dikelola secara berkala.

2.4. Revitalisasi Sarana dan Prasarana

Fokus perbaikan pada kegiatan pengabdian ini ada pada kualitas tampilan *banner* pasar dari yang sebelumnya tidak standar dan sangat bermuatan promosional (brand sponsor) menjadi banner yang terstandar, informatif, dan menarik. Proses penggerjaan dimulai dari pengukuran lokasi pemasangan, desain banner, konsultasi dan diskusi dengan pengelola pasar terkait desain banner, perbaikan, pencetakan, dan pemasangan. Selanjutnya, tim pengabdian juga melakukan perbaikan pada akses jalan menuju toilet pasar dengan melakukan semenisasi dan penambalan.

2.5 Inisiatif dalam kebersihan pasar

Program pertama adalah pelatihan pembuatan pupuk kompos. Pelatihan ini bertujuan untuk mendorong para pedagang agar dapat memanfaatkan limbah organik pasar, seperti sisa sayuran, menjadi sesuatu yang bermanfaat. Kegiatan ini tidak hanya berkontribusi dalam mengurangi volume sampah, tetapi juga membuka peluang untuk menghasilkan pupuk organik yang dapat digunakan kembali atau bahkan dijual. Adapun metode yang digunakan adalah metode kompos yang paling sederhana yaitu menggunakan *compost bag* dan bakteri pengurai EM4 metode ini juga dapat diterapkan dalam skala rumah tangga. Inisiatif kebersihan selanjutnya tim pengabdian turut mengadakan gotong royong rutin bersama warga pasar. Inisiatif terakhir adalah dengan membagikan handsanitizer kepada seluruh pedagang pasar untuk menjaga

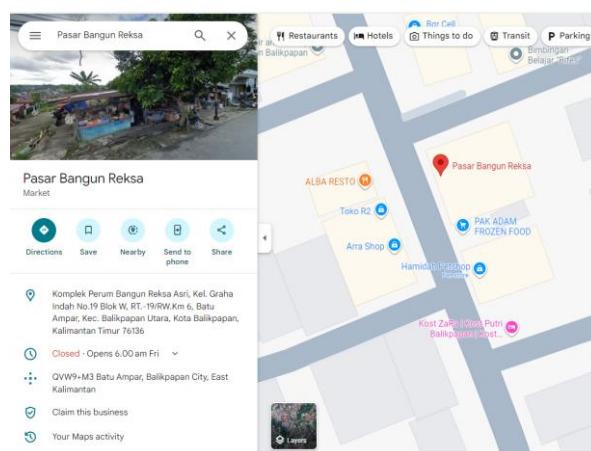
higienitas. Tim pengabdian juga turut mendorong agar keberadaan handsanitizer juga dapat dimanfaatkan oleh pengunjung pasar.

3. Hasil dan Pembahasan

Program pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan di Pasar Bangun Reksa, Balikpapan Utara, merupakan wujud nyata kontribusi civitas akademika ITK yang terdiri atas dosen dan mahasiswa dalam mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal. Pasar ini telah menjadi pusat perniagaan lokal dan memiliki potensi besar sebagai pusat kegiatan ekonomi warga yang lebih luas, namun masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya visibilitas digital, keterbatasan fasilitas, serta kebersihan. Adapun hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan diantaranya:

3.1. Peningkatan visibilitas digital

Hasil pertama berhasil dicapai yaitu terindeksnya lokasi pasar bangun reksa pada platform peta digital *google maps*. Langkah ini diambil sebagai bentuk dukungan terhadap pasar bangun reksa, agar lebih mudah ditemukan oleh masyarakat luas. Khususnya masyarakat luar yang mengandalkan teknologi untuk mencari lokasi dan informasi. Proses penambahan lokasi ini dilakukan melalui verifikasi lokasi, dokumentasi lapangan serta pencantuman deskripsi singkat mengenai pasar. Dengan adanya titik lokasi yang akurat dan terpublikasi secara online, pasar kini lebih mudah diakses oleh pengunjung baru yang sebelumnya belum mengetahui keberadaan pasar. Berikut adalah hasil dari program kerja yang telah dilakukan di pasar bangun reksa :



Gambar 1. Lokasi Pasar Pada Google Maps

3.2. Revitalisasi Sarana dan Prasarana

Kegiatan revitalisasi sarana dan prasarana diwujudkan melalui pemasangan *banner* pada 3 titik strategis pasar (2 didepan dan 1 disamping). Langkah ini sekaligus perwujudan dari rebranding pasar agar lebih terlihat segar dan menarik. Selain itu, tim pengabdian juga telah melakukan perbaikan pada akses jalan menuju toilet pasar dengan melakukan semenisasi dan perbaikan penambalan pada beberapa titik sehingga dapat meningkatkan aksesibilitas pengunjung maupun pedagang pasar.



Gambar 2. Pemasangan banner pasar dan perbaikan aksesibilitas dalam pasar

3.3. Inisiatif dalam kebersihan pasar

Tim pengabdian telah melaksanakan program pelatihan pembuatan pupuk kompos. Inisiatif ini diharapkan mampu meningkatkan kemandirian warga pasar dalam pengelolaan limbah organik. Pelatihan pembuatan pupuk kompos dari limbah pasar merupakan salah satu kegiatan yang mendapatkan respon yang sangat positif. Dalam pelatihan ini, masyarakat pasar diberi kesempatan untuk berlatih membuat komposisi yang aman dengan menggunakan bahan-bahan yang ditemukan di lingkungan sekitar. Selain itu tim pengabdian turut mengadakan kegiatan gotong royong bebersih pasar rutin bersama warga pasar. Kegiatan ini diharapkan dapat terus berlanjut agar tercipta lingkungan pasar yang bersih. Inisiatif terakhir adalah dengan membagikan handsanitizer kepada seluruh pedagang pasar.



Gambar 3. Bebersih pasar dan pelatihan kompos

4. Kesimpulan

Pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan di Pasar Bangun Reksa berhasil berkontribusi dalam upaya melestarikan eksistensi pasar tradisional dalam menghadapi tantangan bisnis dan modernisasi pasar yang semakin kuat. Melalui pendekatan kolaboratif dan partisipatif, program ini selanjutnya dapat dijalankan secara mandiri oleh pengelola dan masyarakat pasar.

Secara umum, kegiatan pengabdian ini memberikan yang positif baik dari sisi peningkatan kualitas fasilitas sarana dan prasarana, kemampuan pengelolaan sampah secara mandiri, peningkatan kualitas visual pasar, dan keberadaan pasar secara digital. Partisipasi masyarakat umum dalam setiap kegiatan mengindikasikan bahwa program ini terlaksana dengan baik dan bermanfaat. Rangkaian kegiatan pengabdian yang telah dilakukan merupakan awal transformasi pasar tradisional agar dapat relevan dengan kebutuhan dunia modern dan berakar kuat pada semangat kemandirian masyarakat pasar.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam menyukseskan kegiatan pengabdian ini. Terutama kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) ITK yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam setiap tahapan pelaksanaan kegiatan.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pemilik dan pengelola Pasar Bangun Reksa, pedagang pasar, dan masyarakat setempat yang telah menerima kehadiran tim pengabdian dengan tangan terbuka, serta terlibat aktif dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Tanpa adanya partisipasi dan kerja sama yang baik dari semua pihak, kegiatan ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik.

Daftar Pustaka

Jayati, A., Gofar, I. H. A., Chintya, S. F., & Razkia, D. (2021). Strategi peningkatan penjualan produk UMKM kerupuk rambak RW 15 Kelurahan Rejosari. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 5(2), 155–159. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v5i2.3108>

Sutopo, D. S., Nugroho, A. B., & Arawinda, U. (2023). Analisis kebutuhan pasar dan keterkaitan mata kuliah pendukung dalam meningkatkan efektivitas kegiatan PKN-KKN sebagai upaya pengembangan skill di bidang sosial praktisi bagi mahasiswa jurusan sosiologi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 9880–9884. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.9884>

Prabowo, A., & Alif, M. I. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Urban farming dan Pengelolaan sampah di Kelurahan Gunung Samarinda Baru: Community Empowerment Through Urban Farming Activities and Waste Management in the Gunung Samarinda Baru Village. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(6), 809–815. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i6.4142>

Pratiwi, J. I., Apriliani, D., Ardhiyansyah, A., & Iskandar, Y. (2023). Pendampingan belajar peningkatan literasi dan numerasi di SDN Gunung Cabe Desa Cimaja Kecamatan Cikakak. *Easta Journal of Innovative Community Services*, 2(1), 28–34. <https://doi.org/10.58812/ejincs.v2i01.152>

Syafuddin, K., Jamalullail, & Rafi'i. (2023). Peningkatan literasi keamanan digital dan perlindungan data pribadi bagi siswa di SMPN 154 Jakarta. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 1(3), 122–133. <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v1i03.119>